

BAB I

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif untuk mengembangkan potensinya agar pembelajar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, potensi kecerdasan, kecakapan diri, pengendalian diri, akhlak yang mulia maupun keterampilan yang diperlukan oleh dirinya di dalam kehidupan bermasyarakat. Di dalam pendidikan tentunya terdapat unsur sadar atau tidak sadar untuk mengembangkan kepribadian diri dan keterampilan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan bahagia, dan mungkin akan menjadi kebiasaan yang akan diturunkan oleh generasi generasi berikutnya.

“Undang-undang No. 20 Tahun 2003, di jelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlakukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”¹

¹ Undang undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional

Pendidikan itu sendiri terbagi menjadi tiga yaitu pendidikan Formal, pendidikan non Formal dan Pendidikan Informal. Pendidikan Non Formal merupakan pendidikan yang dilakukan diluar jalur pendidikan Formal, salah satu jalur pendidikan yang tujuannya untuk menambah jalur pendidikan formal yang telah didapat, seperti kursus majelis taklim, dan Taman pendidikan Al-Qur'an, seperti yang terdapat di dalam Undang Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 pasal 26 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan tentang pendidikan non formal, yaitu "jalur pendidikan yang diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat."²

Pendidikan agama sejak dini hendaklah sudah ada di rumah keluarga muslim. Didikan tersebut bukan menunggu dari pengajaran di sekolah atau di taman pembelajaran Al Qur'an (TPA). Namun sejak di rumah, Orang Tua sepatutnya sudah mendidik anak tentang akidah dan cara beribadah yang benar.

Pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan dengan menguatkan peranan pembiasaan, pengajaran dan pendidikan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak akan

² Mutiara Yamanda. *Skripsi Persepsi orang tua Terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di desa Bantunan Kecamatan Pajar Bulan Kabupaten Lahat* (Palembang : Universitas Siliwangi, 2018). Hlm.3.

menemukan pelajaran yang murni, keutamaan-keutamaan budi pekerti, spiritual dan etika agama yang lurus. Zakiyah Daradjat berpendapat :“Tidak dapat dipungkiri betapa pentingnya pendekatan agama Islam dalam rangka membangun manusia seutuhnya. Kebahagiaan hidup tidaklah mudah dicapainya. Agama menjadi penyeimbang, penyelaras dalam diri manusia sehingga dapat mencapai kemajuan lahiriyah dan kebahagiaan rohaniyah.³

Taman Pendidikan Al Quran (TPA) itu sendiri memiliki peranan yang termasuk kedalam kategori lembaga non formal di dalam bidang keagamaan, yang tentunya peranan dari tiap Orang Tua untuk anak-anak nya sangat berpengaruh terlebih pendidikan nonformal seperti sekarang ini. Seperti yang telah diketahui bahwasanya ada dua faktor yang meningkatkan semangat anak untuk belajar di yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor Internal, adalah faktor yang ada dan tumbuh alami dari kepribadian dan pembawaan sejak lahir dari setiap individu. Sebagai anak yang lahir dalam lingkungan keluarga yang agamis dan didukung oleh lingkungan masyarakat yang agamis, maka di dalam diri anak tersebut cenderung memiliki sifat yang agamis juga, sehingga membuat anak itu senang mengikuti kegiatan-kegiatan yang agamis,

³ Adi Syahwadi, *Skripsi Persepsi orang tua terhadap pendidikan agama di desa Sipange godang*

seperti semangat mengikuti pembelajaran al-Quran di Taman Pendidikan Al Quran (TPA). “Pada Dasarnya semua manusia itu lahir sudah membawa ketauhidan, karena sejak dalam kandungan, manusia sudah mengadakan perjanjian dengan Tuhannya, sehingga wajar jika faktor pembawaan dalam diri anak dapat mempengaruhi keikutsertaan dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat agamis seperti mengikuti pengajian di TPQ tersebut⁴.”

Sedangkan faktor eksternalnya yaitu faktor yang terdapat bagian luar dari pembawaan anak yang dapat mempengaruhi anak untuk semangat dalam mengaji, seperti dukungan dari kedua Orang Tua, keluarga, masyarakat, serta metode kreatif pengajar dalam membimbing dan mengajar anak-anak TPA yang membuat mereka selalu semangat mengaji.

Pelaksanaan pendidikan sebaiknya harus didukung oleh pihak-pihak terkait. Baik itu pendidikan berbasis formal maupun nonformal dukungan-dukungan itu dapat diperoleh dari Orang Tua untuk menambah semangat belajar anak-anaknya. Pada dasarnya pendidikan sangat penting bagi manusia karena manusia tanpa memiliki ilmu maka ia akan susah dan sulit untuk melakukan kebiasaan baik.

Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak. Didalam keluarga anak akan mendapatkan bimbingan pertama kali didalam kehidupannya. Maka Orang Tua sangat berpengaruh terhadap pendidikan anak dan masa depannya untuk meraih kesuksesan di kemudian hari.

Taman Pendidikan Al Qur'an (TPA) Nurul Falah merupakan salah satu taman pendidikan Al quran atau tempat belajar mengaji untuk anak-anak masyarakat yang berlokasi di Rt 10 Rw 04. Pembelajaran yang diajarkan di tempat ini berupa pembelajaran membaca dan menulis Al Quran, pembelajaran sholat, pembelajaran tentang hafalan ayat ayat pilihan, pembelajaran tajwid, dan juga pembelajaran bahasa arab. TPA ini memiliki kegiatan acara seperti Memperingati maulid Nabi Muhammad SAW, mengadakan Penutupan pengajian ketika bulan Ramadhan. Pada acara-acara tertentu seperti diatas bisa dilihat partisipasi dari Orang Tua murid ketika acara.

Peranan Orang Tua dalam pendidikan agama pada dasarnya sangat penting karena itu termasuk kedalam pendidikan keluarga. Di Taman Pendidikan Al Quran ini terlihat peran Orang Tua ketika mereka mengantar anaknya untuk memulai mengaji, terdapat Orang Tua yang terlihat tidak peduli ketika anaknya mengaji, karena ketika mendaftar Orang Tua di berikan formulir pendaftaran dan juga membayar uang pendaftaran sebesar 25.000 rupiah.

Dukungan Orang Tua dapat dilihat dari seberapa peduli mereka terhadap pendidikan agama yang akan di ikuti oleh anak-anaknya. Terkadang terdapat Orang Tua yang hanya menitipkan anaknya kepada temannya yang sudah mengaji terlebih dahulu. Padahal dukungan Orang Tua sangat penting untuk membuat anaknya percaya diri.

Mengajarkan Al-Qur'an yaitu mengajarkan seseorang untuk membaca dan mempelajari dengan benar berdasarkan hukum tajwid. Setiap Orang Tua Pasti menginginkan anak yang baik dan berguna serta shalih dan shalihah. Mengajarkan Al Quran pada anak – anak dapat membantu perkembangan dan berpikirnya, Apabila kegiatan ini dapat dilakukan secara terus menerus hal ini dapat menambah pengetahuan bagi anak – anak tentang Al Quran. Pembelajaran Hafalan ayat pilihan dapat mempengaruhi perkembangan anak secara kognitif, yaitu dapat mempengaruhi daya ingat, pemahaman dan pemecahan masalah bagi anak anak. Secara afektif hafalan ayat pilihan juga akan mempengaruhi kondisi moral, sehingga anak dapat berorientasi dengan baik dan mereka akan tahu cara bersikap dengan baik dan dapat mempengaruhi cara bersosialisasi mereka dan anak akan terbiasa melakukan perbuatan baik, seperti terbiasa mengucapkan hal-hal yang baik, berperilaku dengan baik, mengetahui hal hal yang baik dan buruk, bersikap ramah dan sopan santun, dan saling menghormati.

Kegiatan belajar mengajar di TPA Nurul Falah dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan hari Jumat. Pembelajaran yang dilakukan setiap hari Senin sampai dengan Rabu adalah membaca Al Quran, diselingi dengan pembelajaran bahasa arab maupun tajwid. Hari Kamis pembelajaran yang dilakukan adalah membaca surat Yaasin serta zikir dan Tahlil sedangkan di hari Jumat pembelajaran yang dilakukan adalah menggambar kaligrafi. Pembelajaran Hafalan Ayat Al-Quran dilakukan setiap Hari setelah selesai melaksanakan solat Magrib berjamaah. Hafalan yang diberikan awal awal menggunakan kertas yang berisi bacaan ayat Al-Quran dengan tulisan Al-Quran bagi santri yang sudah lancar Membaca Al-Quran, sedangkan untuk santri yang membaca Iqra diberikan Hafalan berupa huruf Latin. Hafalan itu terus dibaca setiap hari secara berulang ulang hingga 2 minggu, terkadang terdapat beberapa anak/santri yang menghilangkan Hafalannya. Setelah 2 minggu hafalan itu akan di ujikan di depan kelas untuk menilai apakah santri atau anak tersebut sudah menghafal dengan baik atau belum

Dari Hasil wawancara yang telah saya lakukan kepada salah satu Orang Tua santri mengatakan berapa hafalan Ayat Al Quran yang telah diberikan dapat membantu pembelajaran anaknya ketika bersekolah. Selain

Dari Hasil wawancara yang telah saya lakukan kepada salah satu Orang Tua santri mengatakan berapa hafalan Ayat Al Quran yang telah diberikan dapat membantu pembelajaran anaknya ketika bersekolah. Kegiatan pembelajaran di TPA Nurul Falah sangat membutuhkan adanya pendampingan dalam belajar terutama ketika di rumah, Adapun bantuan yang amat diperlukan anak, yaitu bantuan memberi semangat, mendorong, menciptakan suasana belajar. Dilihat darimana seberapa peduli Orang Tua ketika mendampingi anak yang diberikan hafalah. Karena menurut Kepala TPQ Nurul Falah anak yang sering didampingi dan dipantau oleh Orang Tua dalam belajar, anak tersebut cenderung lebih cepat menghafal, dibandingkan dengan santri yang hanya dibiarkan oleh Orang Tuanya begitu saja

Dengan demikian maka penulis akan mencoba meneliti tentang persepsi Orang Tua terhadap pembelajaran Agama di TPA Nurul Falah

B. Fokus Penelitian

Masalah yang diteliti akan difokuskan kepada ruang lingkup kajian yaitu Persepsi Orang Tua terhadap pembelajaran Agama di TPA Nurul Falah.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui Persepsi Orang Tua terhadap pembelajaran Agama di TPA Nurul Falah.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan atau manfaat penelitian dapat dilihat sebagai Berikut

1. Kegunaan teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan dapat dijadikan sebagai pedoman yang memberikan informasi dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di Taman Pendidikan Al Quran.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan di Taman Pendidikan Al Quran Nurul Falah.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan memperluas pengetahuan untuk meningkatkan kapasitas diri.

c. Bagi Jurusan

Hasil penelitian digunakan sebagai tambahan bacaan penelitian bidang pendidikan khususnya tentang persepsi Orang Tua terhadap pelaksanaan pembelajaran di Satuan Non formal khususnya Taman Pendidikan Al Quran.

